



Celeban Rawan Leptospirosis

Langkah Penggerebegan Tikus Dinilai Tak Efektif

YOGYA, TRIBUN- Penyebaran penyakit yang disebabkan kencing tikus, Leptospirosis membuat Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meningkatkan kewaspadaan. Sebab satu kasus Leptospirosis telah muncul di awal tahun 2012 ini di wilayah Yogyakarta.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro, Minggu (15/1) menyiagakan tim *Participatory Disease Surveillance Response* atau PDSR untuk melakukan survei di lapangan.

"Kalau ditemukan kasus maka tim ini akan memberikan disinfektan termasuk

juga jika ada temuan kasus flu burung," katanya.

Benny menuturkan, wilayah Celeban Kecamatan Umbulharjo merupakan daerah yang diduga memiliki potensi penyakit Leptospirosis. Sebab 2011 lalu beberapa kasus Leptospirosis berasal dari wilayah tersebut.

"Persediaan disinfektan kami cukup banyak. Jika warga butuh tinggal datang saja ke dinas. Kami berikan Cuma-Cuma," katanya.

Pemberantasan tikus sebagai penyebar penyakit Leptospirosis menurut Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Vita Yulia harus dimulai

dengan pola hidup bersih. Selain itu menggunakan alat pengaman diri saat membersihkan lingkungan mampu menekan penyebaran penyakit Leptospirosis yang rawan terjadi saat musim hujan.

"Kalau gropyok tikus itu tidak dianjurkan. Malah tikus akan lari kaman-mana. Mending dengan memasang alat perangkap yang benar," katanya.

Karena musim hujan masih terjadi di Yogyakarta, masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan dini. "Justru banyak tikus rumah sebagai perantara penyebaran penyakit ini. Makanya pola hidup sehat dan bersih harus dijaga," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005